BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan. Hal ini terlihat pada hasil Riskesdas tahun 2013 bahwa 25,9% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Di daerah Ibu Kota DKI Jakarta penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada hasil Riskesdas yang mengalami peningkatan prevalensi dari tahun 2007 sebesar 23% menjadi 29,1% pada tahun 2013.[1,2]

Salah satu masalah kesehatan yang paling sering ditemui adalah penyakit karies gigi pada anak sekolah. Penyakit karies gigi rentan terjadi pada anak usia 8–10 tahun karena umumnya anak-anak pada umur tersebut masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi.[3] Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007 bahwa anak usia 10-14 tahun yang memiliki masalah pada gigi dan mulutnya adalah sebesar 20,6% yang kemudian meningkat pada tahun 2013 sebesar 25,2%.[1,2]

Karies gigi dapat dicegah dengan mempertahankan kebersihan mulut yang tepat, termasuk tindakan menyikat gigi yang baik dan benar.[1] Menurut hasil Riskesdas tahun 2013 dinyatakan bahwa penduduk DKI Jakarta sebesar 98,1% menyikat gigi setiap hari tetapi hanya 3,5% penduduk dengan kebiasaan menyikat gigi yang benar.[1] Dapat dilihat pada hasil Riskesdas tahun 2007 berdasarkan kelompok umur, pada usia 10-14 tahun hanya 6,2% anak yang menyikat gigi dengan benar.[2]

Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Melihat masalah yang masih ada, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh intervensi promosi kesehatan berupa penyuluhan dalam meningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku menyikat gigi yang benar di SDN Rawasari 05 Pagi terhadap status *oral hygiene* anak.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status *oral hygiene* pada Siswa kelas 4 SDN Rawasari 05 Pagi?
2. Apakah ada pengaruh intervensi promosi kesehatan berupa penyuluhan dalam meningkatan status *oral hygiene* Siswa kelas 4 SDN Rawasari 05 Pagi?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum:

Mengetahui pengaruh intervensi promosi kesehatan berupa penyuluhan dalam meningkatkan status kebersihan mulut (OHIS) anak.

1.3.2. Tujuan khusus:

a. Diketahuinya status *oral hygiene* Siswa sebelum diberikan intervensi.
b. Diketahuinya status *oral hygiene* Siswa sesudah diberikan intervensi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi peneliti

a. Memenuhi pembuatan tugas akhir atau skripsi.
b. Dapat menjadi wawasan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

1.4.2. Bagi SDN Rawasari 05 Pagi

a. Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan yang terarah kepada Siswa.
b. Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut Siswa.